

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di Indomaret Wahid Hasyim Slawi secara keseluruhan dinilai maksimal dan telah selaras dengan standar teoretis kerangka COSO. Empat dari lima komponen COSO menunjukkan implementasi yang kuat dan efektif. Komponen lingkungan pengendalian sudah sangat baik, ditunjukkan oleh keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan budaya kejujuran yang ditanamkan. Kedua, penilaian risiko juga telah dilaksanakan dengan baik, terlihat dari cara bisnis mengantisipasi berbagai risiko operasional serta dukungan sistem informasi yang terkomputerisasi secara komprehensif. Ketiga, aktivitas pengendalian menunjukkan kematangan yang memadai, didukung oleh pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pengawasan langsung yang efektif. Keempat, informasi dan komunikasi berjalan dengan baik, dibuktikan melalui forum dan rapat berkala yang memastikan aliran informasi yang efektif di seluruh tingkatan. Akan tetapi, pada komponen terakhir yakni komponen pemantauan masih perlu adanya peningkatan. Hal ini dikarenakan rekam jejak Indomaret Wahid Hasyim Slawi pernah mengalami kerugian akibat pencurian, serta terdapat audit bulanan yang menunjukkan ketidaksesuaian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai atau maksimal. Data ini mengindikasikan bahwa frekuensi, kedalaman, atau tindak lanjut dari

pemantauan yang ada saat ini diterapkan oleh Indomaret Wahid Hasyim Slawi belum cukup untuk memastikan semua penyimpangan terdeteksi dan dikoreksi secara efektif dan tepat waktu. Oleh karena itu, Indomaret Wahid Hasyim Slawi perlu fokus untuk mengoptimalkan aktivitas pemantauan agar seluruh sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dapat berfungsi secara paripurna dan potensi kerugian dapat diminimalkan lebih lanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Indomaret Wahid Hasyim Slawi
 - a. Indomaret Wahid Hasyim Slawi sebaiknya mempertahankan dan memperbaharui SOP secara berkala dengan cara memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) Indomaret yang sudah ada tetap relevan dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan operasional atau teknologi. Hal ini akan membantu menjaga konsistensi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan.
 - b. Indomaret Wahid Hasyim Slawi sebaiknya memperkuat fungsi pengawasan langsung guna mengidentifikasi area-area kritis yang mungkin memerlukan pengawasan lebih intensif, terutama pada saat puncak atau perubahan staf.
 - c. Indomaret Wahid Hasyim Slawi sebaiknya mempertimbangkan audit internal berbasis risiko agar lebih terfokus pada area-area dengan

potensi risiko tertinggi, sehingga sumber daya audit dapat dimanfaatkan secara lebih efisien.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

- a. Sebaiknya Politeknik Harapan Bersama Tegal mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam penggunaan sistem manajemen persediaan, analisis data, dan audit. Politeknik Harapan Bersama Tegal dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan ritel seperti Indomaret untuk program magang atau kunjungan lapangan yang lebih intensif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian lain dan mengeksplorasi metode lain dalam analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang, serta melakukan studi jangka panjang untuk memantau efektivitas perubahan yang diimplementasikan oleh objek penelitian sebagai respons terhadap rekomendasi penelitian. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang keberlanjutan solusi.